

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN ON ASSET

ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING RETURN OF ASSETS

Muhammad Aryfudin^{1*}, Mulyadi²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AUB Surakarta

*Email: aryfudinmuhammad@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh CAR, NPF, BOPO dan FDR terhadap ROA Bank Syariah Mandiri dan Bank Nasional Indonesia Syariah periode 2013-2018. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi yang digunakan sejumlah 12 bank umum syariah yang terdaftar di OJK. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA). Variabel independen meliputi : CAR, NPF, BOPO, dan FDR. Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. BOPO berpengaruh negative dan signifikan terhadap ROA. FDR berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap ROA. Secara simultan CAR, NPF, BOPO, dan FDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA dengan nilai F sig 0,000. Hasil uji Adjusted R² square sebesar 88,6% hal ini menunjukkan bahwa CAR, NPF, BOPO, dan FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan 11,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang diteliti.

Kata Kunci : CAR, NPF, BOPO, FDR, dan ROA

ABSTRACT

This research was conducted to examine the effect of CAR, NPF, BOPO and FDR on ROA of Bank Syariah Mandiri and National Bank of Indonesia Syariah in the period 2013-2018. This research uses quantitative methods. The population used is a number of 12 Islamic commercial banks registered with OJK. The sampling technique in this study is purposive sampling. The dependent variable in this study is Return On Assets (ROA). Independent variables include: CAR, NPF, BOPO, and FDR. The analysis technique used is multiple linear regression. The results showed that CAR had a negative and significant effect on ROA. NPF has a negative and significant effect on ROA. BOPO has a negative and significant effect on ROA. FDR has a negative and not significant effect on ROA. Simultaneously CAR, NPF, BOPO, and FDR have significant positive effect on ROA with a value of F sig 0,000. The result of Adjusted R² square test of 88.6% shows that CAR, NPF, BOPO, and FDR have a positive and significant effect on ROA, while 11.4% is influenced by other variables outside the model under study.

Keywords: CAR, NPF, BOPO, FDR, and ROA

A. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia. Sebagai negara dengan mayoritas beragama muslim mendorong kegiatan perekonomian di bidang industri, termasuk didalamnya Perbankan Syariah. Perbankan syariah dinilai sebagai suatu sistem yang mampu menyadarkan pada kesinambungan pertumbuhan ekonomi, pada tahun 2007 dapat tumbuh dan mencapai kinerja yang cukup baik seiring dengan perkembangan dan pertumbuhan ekonomi nasional. Perkembangan perbankan syariah mulai diakui setelah diterbitkan UU No.7 Tahun 1992 tentang bank yang menerapkan sistem bagi hasil, dan diperkuat dengan UU No. 10 Tahun 1998 sebagai amandemen dari UU No. 7 Tahun 1992 tentang Bank Umum maupun Bank Perkreditan Rakyat yang beroperasi secara konvensional dan/atau berdasarkan prinsip syariah. Kemudian pada tahun 2008 disahkan UU N. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang semakin memiliki landasan hukum yang kuat dan memadai diminta supaya mampu mendorong pertumbuhan dan regulasi secara cepat dimana regulasi tersebut digunakan sampai saat ini (www.ojk.go.id).

Resiko yang dihadapi Bank Syariah mengalami peningkatan. Kondisi tersebut muncul karena meningkatnya pembiayaan yang cenderung memberi dampak *non performing*, dimana jumlah pembiayaan *non performing* menjadi 12,7%, lebih tinggi dari tahun 2017 yang hanya 8,14%. Laporan perkembangan keuangan syariah tahun 2017, pertumbuhan pembiayaan *non performing* yang melebihi pertumbuhan pembiayaan justru malah mengurangi tingkat rasio NPF yaitu dari 5,09% pada tahun 2016, turun menjadi 3,55% di tahun 2017. Meskipun *non performing* dibawah angka 5% atau masih dalam batas waktu yang terkendali, namun

pertumbuhan yang cukup signifikan perlu diperhatikan secara saksama dan lebih lanjut mengenai manajemen risikonya agar lebih kompleks.

Perbankan syariah dapat dikatakan mampu menjalankan fungsinya sebagai lembaga keuangan yang mampu mempengaruhi kepercayaan masyarakat. Dengan rata-rata FDR perbankan syariah diatas 97% hal ini menunjukkan fungsi bank syariah lebih tinggi dibanding bank konvensional, bahkan pada tahun 2013 FDR Bank Umum Syariah (BUS) mencapai 121,46 % lebih tinggi dibanding tahun 2012 sebesar 120,65% (Otoritas Jasa Keuangan, Desember 2013).

Melalui Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/26/PBI/2012 tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank, Bank Indonesia menetapkan bahwa Pencapaian tingkat efisiensi Bank antara lain diukur melalui rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). Statistik perbankan syariah menunjukkan bahwa BOPO pada tahun 2017 di level 91,68% pada tahun 2018 BOPO menurun di level 88,08% (www.ojk.go.id).

Begitu pentingnya peran perbankan syariah di Indonesia, maka untuk menciptakan prinsip syariah yang sehat dan efisien, maka bank syariah perlu meningkatkan kinerjanya. Profitabilitas merupakan indikator untuk menggambarkan kemampuan bank dalam mendapatkan keuntungan melalui semua kemampuan dan sumber yang dimilikinya, seperti kas, modal, penjualan, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya (Harahap, 2013).

Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank dapat bersumber dari berbagai kinerja operasi yang ditunjukkan beberapa indikator. Salah satu sumber utama indikator yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan. Analisis laporan keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, baik pemerintah dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi keuangan suatu perusahaan, tidak terkecuali perusahaan perbankan.

Perhitungan kinerja keuangan bank syariah menurut Peraturan Bank Indonesia No. 9/1/PBI/2007 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah yang diakses dari (www.bi.go.id) dibagi dalam beberapa rasio, diantaranya rasio permodalan, kualitas aktiva produktif, rentabilitas dan likuiditas (Amalia, 2010).

Menurut Ibadil (2013:8) menyatakan bahwa *Return on Asset* (ROA) merupakan perbandingan antara rasio dengan laba sesudah pajak terhadap total aset, semakin besar ROA maka semakin baik pula kinerja suatu perbankan karena tingkat *return* atau pengambilan semakin besar. Rasio-rasio keuangan yang mempengaruhi ROA adalah CAR, NPF, BOPO, dan FDR (Kurniasih, 2016; Wibisono & Wahyuni, 2017; Almunawaroh & Merliana, 2018; Paramitha, 2018).

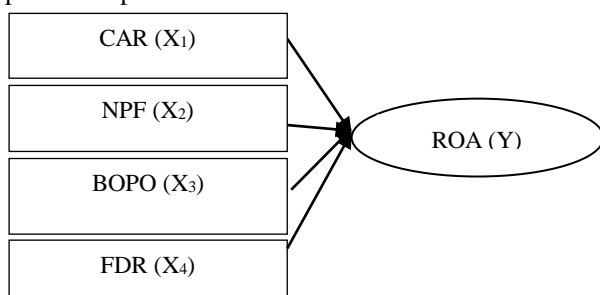
Hasil penelitian terdahulu terkait dengan profitabilitas terdapat ketidakkonsistenan antara peneliti satu dengan peneliti lainnya, dimana menurut Almunawwaroh (2018) menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA. Sedangkan menurut Suardhika dan Anggreni (2014), menunjukkan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Hasil penelitian yang dilakukan Muhammad Wibisono dan Wahyuni (2017), menunjukkan bahwa rasio *Non Performing Finance* (NPF) berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA. Sedang menurut penelitian yang dilakukan oleh Nugraheni dan Alam (2014), menunjukkan bahwa NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pramudhito (2014) menunjukkan BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA), sedangkan dalam penelitian Wibisono dan Wahyuni (2017) menunjukkan pengaruh tidak signifikan antara BOPO terhadap ROA.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nugraheni dan Alam (2014) menunjukkan FDR berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Ayunda (2018) menunjukkan hasil yang berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Sebagai gambaran dalam penyusunan penelitian ini, maka diperlukan adanya sebuah kerangka pemikiran yang terperinci agar pemecahan masalah ini dapat terarah. Secara sistematis kerangka dalam pemikiran penelitian ini :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber : Harun (2016), Yusuf & Wahyuni (2017).

Berdasarkan fenomena, landasan teori serta kesenjangan hasil penelitian terdahulu, maka peneliti melakukan penelitian ini untuk menguji kembali pengaruh CAR, NPF, BOPO dan FDR terhadap ROA. Adapun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Nasional Indonesia Syariah Periode 2013-2018?
2. Apakah *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Nasional Indonesia Syariah Periode 2013-2018?
3. Apakah Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Nasional Indonesia Syariah Periode 2013-2018?
4. Apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Nasional Indonesia Syariah Periode 2013-2018?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh CAR, NPF, ROA dan FDR terhadap ROA Bank Umum Syariah Mandiri dan Bank Nasional Indonesia Syariah yang terdaftar di OJK periode 2013-2018. Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan masukan bagi OJK sebagai bahan pertimbangan bagi perbankan syariah dalam mengaplikasikan variabel penelitian ini untuk membantu meningkatkan, mengevaluasi, dan memperbaiki profitabilitas bank di masa yang akan datang.

B. METODE PENELITIAN

a. Data Penelitian

Obyek penelitian ini PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank Nasional Indonesia Syariah. Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu metode yang berlandaskan pada populasi atau sampel tertentu yang dilakukan secara analisis data atau statistic yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

b. Teknik Analisa Data

- 1 Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari : uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, uji uji
- 2 heterokedastisitas.
- 3 Analisis Regresi Linier Berganda
- 4 Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji f)
- 5 Uji Koefisien Regresi Persial (Uji t)
- 6 Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

C. PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

1. *Return On Asset* (ROA)

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. *Return On Asset* (ROA) dapat dihitung dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{rata-rata total asset}} \times 100\%$$

2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Rasio kecukupan modal adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, seperti pembiayaan yang diberikan. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat dihitung dengan rumus :

$$CAR = \frac{\text{modal (inti+ pelengkap)}}{\text{total ATMR}} \times 100\%$$

3. *Non Performing Financing* (NPF)

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang diberikan oleh bank, sehingga semakin tinggi resiko ini maka akan semakin buruk kualitas kredit bank dan menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar. *Non Performing Financing* (NPF) dapat dihitung dengan rumus:

$$NPF = \frac{\text{pembiayaan (KL,D,M)}}{\text{total pembiayaan}} \times 100\%$$

4. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Rasio BOPO merupakan rasio yang mengukur efisiensi dan efektifitas operasional suatu perusahaan dengan jalur membandingkan angka pendapatan dan pengeluaran dari laporan L/R dan terhadap angka-angka dalam neraca. BOPO merupakan upaya bank untuk meminimalkan resiko operasional yang merupakan ketidakpastian mengenai kegiatan usaha bank. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dapat dihitung dengan rumus :

$$BOPO = \frac{\text{biaya operasional}}{\text{pendapatan operasional}} \times 100\%$$

5. Financing To Deposit Ratio (FDR)

Financing To Deposit Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menyatakan seberapa jauh kemampuan dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan masyarakat dengan mengendalikan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dapat dihitung dengan rumus :

$$FDR = \frac{\text{total pembiayaan}}{\text{total dana pihak ketiga}} \times 10$$

Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalits

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,15051663
Most Extreme Differences	Absolute	,096
	Positive	,096
	Negative	-,076
Kolmogorov-Smirnov Z		,666
Asymp. Sig. (2-tailed)		,767

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data yang diolah tahun 2020

Berdasarkan hasil uji One-Sample Kolmogorov-Sminornov test diatas diperoleh nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,767 lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,946 ^a	,896	,886	,15736	,433

a. Predictors: (Constant), FDR, CAR, BOPO, NPF

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data yang diolah tahun 2020

Berdasarkan hasil Uji Autokorelasi diatas dapat dilihat bahwa Durbin-Watson (DW) sebesar 0,433 terletak diantara -2 sampai +2 berarti data tidak terjadi autokorelasi.

c. Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8,695	,834		10,428	,000		
	CAR	-,037	,015	-,159	-2,532	,015	,813	1,631
	NPF	-,127	,033	-,307	-3,782	,000	,369	2,707
	BOPO	-,071	,007	-,798	-10,857	,000	,433	2,312
	FDR	-,004	,004	-,065	-1,102	,277	,694	1,441

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data yang diolah tahun 2020

Dapat diketahui besarnya nilai *Tolerance* masing-masing variabel lebih besar dari 0,1 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) masing-masing variabel lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan model tersebut tidak terdapat multikolinieritas.

d. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.222	,764		-.291	,772
	CAR	,001	,013	,008	,042	,967
	NPF	,031	,031	,243	1,013	,317
	BOPO	-.002	,006	-.078	-.349	,729
	FDR	,006	,004	,283	1,612	,114

a. Dependent Variable: Absut

Sumber : Data yang diolah tahun 2020

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diatas dapat diketahui bahwa koefisien signifikan lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,695	,834		10,428	,000
	CAR	-.037	,015	-.159	-2,532	,015
	NPF	-.127	,033	-.307	-3,782	,000
	BOPO	-.071	,007	-.798	-10,657	,000
	FDR	-.004	,004	-.065	-1,102	,277

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data yang diolah tahun 2020

- $\alpha = 8,695$ artinya bahwa *Return On Asset* (ROA) mempunyai nilai positif apabila *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dianggap tetap atau konstan.
- $\beta_1 = -0,037$ artinya bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA). Jika *Capital Adequacy Ratio* (CAR) naik sebesar 1 persen, maka *Return On Asset* (ROA) akan turun sebesar 0,037 persen dengan asumsi variabel lainnya tetap.
- $\beta_2 = -0,127$ artinya bahwa *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Jika *Non Performing Financing* (NPF) naik sebesar 1 persen, maka *Return On Asset* akan turun sebesar 0,127 persen dengan asumsi variabel lainnya tetap.
- $\beta_3 = 0,071$ artinya bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA) Jika Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) naik sebesar 1 persen, maka *Return On Asset* (ROA) akan turun sebesar 0,071 persen dengan asumsi variabel lainnya tetap.
- $\beta_4 = -0,004$ artinya bahwa *Financing To Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA). Jika *Financing To Deposit Ratio* (FDR) naik sebesar 1 persen, maka *Return On Asset* (ROA) akan turun sebesar 0,004 persen dengan asumsi variabel lainnya tetap.

3. Uji F

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9,132	4	2,283	92,200	,000 ^b
	Residual	1,065	43	,025		
	Total	10,197	47			

a. Predictors: (Constant), FDR, CAR, BOPO, NPF

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data yang diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel diatas, nilai F = 92,200 dan nilai signifikansi 0,000 > 0,050. Sehingga CAR, NPF, BOPO dan FDR secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA.

4. Uji T

Tabel 7. Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,695	,834		10,428	,000
	CAR	-,037	,015	-,159	-2,532	,015
	NPF	-,127	,033	-,307	-3,782	,000
	BOPO	-,071	,007	-,798	-10,657	,000
	FDR	-,004	,004	-,065	-1,102	,277

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data yang diolah tahun 2020

- Capital Adequacy Ratio (CAR)* memiliki nilai signifikan sebesar 0,015 dimana nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa H₁ diterima, artinya secara parsial *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*.
- Non Performing Financing (NPF) diperoleh nilai signifikan sebesar 0,00 dimana nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa H₂ diterima, artinya Non Performing Financing (NPF) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*.
- Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki nilai signifikan sebesar 0,00 dimana nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa H₃ diterima, artinya Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*.
- Financing To Deposit Ratio (FDR)* memiliki nilai signifikan 0,277 dimana nilai tersebut lebih kecil daripada 0,05. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa H₄ ditolak, artinya *Financing To Deposit Ratio (FDR)* secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*.

5. Uji R²Tabel 8. Hasil Uji R²Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,946 ^a	,896	,886	,15736	,433

a. Predictors: (Constant), FDR, CAR, BOPO, NPF

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data yang diolah tahun 2020

Berdasarkan hasil hipotesis dan regresi nilai *Adjusted R square* sebesar 0,886 atau 88,6%. Hal ini berarti 88,6% variabel ROA dijelaskan oleh CAR, NPF, BOPO dan FDR. Sementara sisanya (100-88,6)% atau 11,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model yang tidak diteliti oleh peneliti.

D. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Syariah Mandiri dan Bank Nasional Indonesia Syariah periode 2013-2018.
2. *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Syariah Mandiri dan Bank Nasional Indonesia Syariah periode 2013-2018.
3. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Syariah Mandiri dan Bank Nasional Indonesia Syariah periode 2013-2018.
4. *Financing To Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Syariah Mandiri dan Bank Nasional Indonesia Syariah periode 2013-2018.
5. *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).
6. Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan hasil bahwa 88,6 % *Return On Asset* (ROA) di pengaruhi *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Financing To Deposit Ratio*. Sementara 11,4% dipengaruhi oleh variabel diluar model.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Almunawwaroh, Medina dan Rina Marlina. 2018. Pengaruh CAR, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. Universitas Siliwangi. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah, Vol. 2, No. 1. Hal : 1-18
- Arifin, Z. 2003. Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah. Cet Kedua. Jakarta: Alfabet.
- Bachri, Saiful, Suhadak & Muhammad Safi'i. 2013. Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB): Vol 1. No. 2, April 2013
- Dendawijaya, Lukman, (2005). Manajemen Perbankan. Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19. Cet. Kelima. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harun, Usman. 2016. Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA. Universitas Sam Ratulangi. Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen, Vol. 4, No. 1. Hal : 67-82
- Kurniasih, Erma. 2016. Pengaruh CAR, NPL, LDR, NIM dan Efisiensi Operasi Terhadap ROA (Pada Perusahaan Perbankan Uang Listing di BEI tahun 2009-2014). Jurnal Of Accounting, Vol. 2, No. 2.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2018. Statistik Perbankan Indonesia, Vol. 17, No. 01. Diambil dari <http://www.ojk.go.id/Desember>.
- Paramitha, Ayunda. 2018. Pengaruh NPF, FDR dan BOPO Terhadap ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2013-2017. Institut Agama Islam Nagari Batusangkar. Skripsi
- Sabir, M, Ali, M. Dan Habbe, A.H. (2012). Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia. Jurnal Analisis, Vol. 1, No. 1, 79-86.
- Sugiyono, (2014). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung. ALFABETA.
- Sunarya, I Wayan. 2019. The Effect Of Capital Adequacy Ratio, Efficiency And Liquidity On Rentability In Syariah Bank Owned By The Indonesia Government From 2009-2017. Stimik Stikom Indonesia. Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi. Vol. 21, No. 1, Hal. 32-45.
- Snapshot Perbankan Syariah 2018. www.ojk.go.id

Tempo. 2017. Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Alami Kenaikan. Dalam <http://www.bisnis.tempo.co.id> Diakses tanggal 9 Agustus 2017 jam 15.19 wib.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998. Tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.

Wibisono, Muhammad Yusuf dan Salamah Wahyuni. 2017. Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR Terhadap ROA Yang Dimediasi Oleh Nom PT. Dzaky Tirta Utama. Universitas Sebelas Maret. Jurnal Bisnis dan Ekonomi, Vol. 17, No. 1. Hal : 41-62